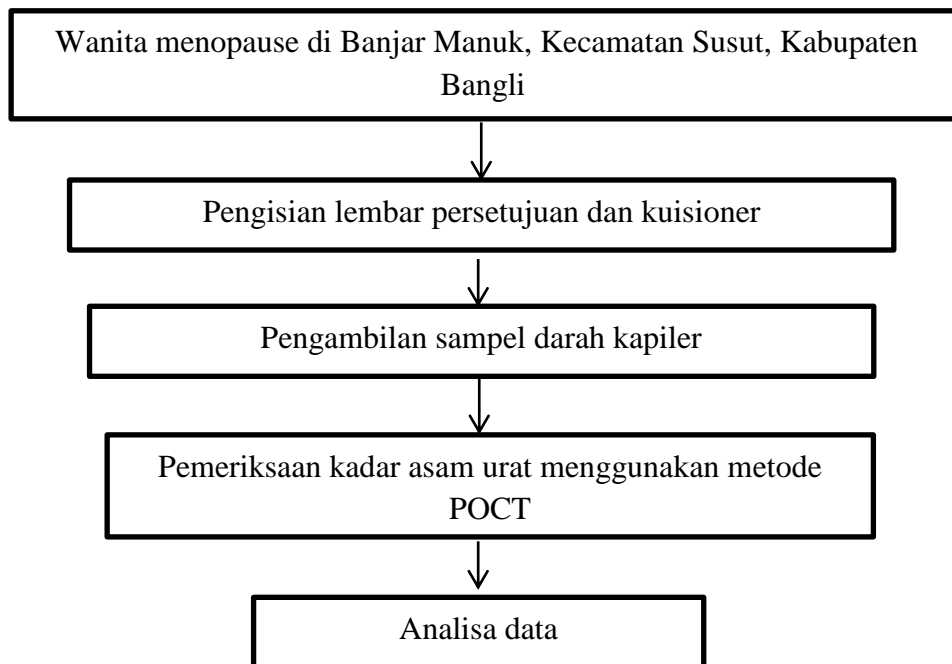


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini telah menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masyarakat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang kejadian yang sedang terjadi dan memperoleh informasi mengenai suatu keadaan yang berkaitan dengan variabel yang ada, yang berisikan upaya mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan tentang apa yang terjadi saat ini (Rahmadani, 2013). Pada penelitian ini telah mendapatkan gambaran kadar asam urat pada wanita menopause di Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

### B. Alur penelitian



Gambar 3 Alur penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

### **2. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari – April 2023

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian dijadikan sebuah kesimpulan (Darmanah, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Jika populasi berjumlah besar dan peneliti mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang sulit untuk mengkaji semua elemen tersebut, maka peneliti bisa mengambil sampel yang merupakan representasi dari populasi secara keseluruhan (Darmanah, 2019).

#### **a. Unit analisis responden**

Kadar asam urat, usia, dan aktivitas fisik merupakan unit analisis dalam penelitian ini. Responden pada penelitian ini adalah wanita menopause di Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

b. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini ialah wanita menopause yang tinggal di Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Perhitungan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi tidak diketahui secara pasti (Riyanto dan Putera, 2022).

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi (0,5)

d = Tingkat kesalahan (15%)

Maka :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,15^2}$$

$$n = 42,684$$

$$n = 43 \text{ sampel}$$

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* menggunakan *Purposive Sampling*.

### **3. Kriteria Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini memiliki dua kriteria, yakni kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Wanita yang sudah mengalami menopause
- 2) Wanita menopause yang bersedia menjadi responden
- 3) Wanita menopause dalam keadaan sehat

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Wanita menopause yang tidak hadir saat pengambilan sampel
- 2) Wanita menopause yang mengonsumsi obat pengontrol asam urat

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yang mencakup data hasil pemeriksaan kadar asam urat berdasarkan karakteristik usia dan aktivitas fisik yang dilakukan.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dari data jumlah wanita menopause di Banjar Manuk, kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi lembar kuisisioner serta melakukan wawancara. Tujuan dari melakukan wawancara dan pengisian lembar kuisisioner untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat

dari penelitian ini selain itu untuk mendapatkan data karakteristik responden yang meliputi usia dan aktivitas fisik yang dilakukan. Dan pengukuran kadar asam urat dilakukan menggunakan metode POCT dengan menggunakan alat *Easy Touch GCU Meter Device* dan sampel yang diambil menggunakan darah kapiler wanita menopause.

### **3. Instrumen penelitian**

Alat-alat yang digunakan sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini adalah lembar wawancara yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara kepada responden, alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara, kamera untuk melakukan dokumentasi.

### **4. Alat dan bahan**

#### **a. Alat**

- 1) Alat ukur *Easy Touch GCU Meter Device*
- 2) Lanset steril
- 3) autoklik
- 4) Reagen stick asam urat
- 5) Chip test asam urat

#### **b. Bahan**

- 1) Darah kapiler
- 2) Alkohol swab 70%
- 3) Kertas kering
- 4) Botol
- 5) Plastik kuning

## 5. Prosedur kerja pemeriksaan Asam Urat

### a. Pre analitik

Pada tahap ini peneliti menggunakan APD yang berupa masker, *haircup* dan *handscoon*, kemudian peneliti melakukan perkenalan diri dengan responden serta memberikan penjelasan bagaimana prosedur pemeriksaan kadar asam urat yang akan di lakukan. Selanjutnya melakukan wawancara dengan mengisi kuisisioner yang diberikan. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan. Selanjutnya melakukan kalibrasi alat dengan kalibrator otomatis yang sudah tersedia dalam bentuk kode chip. Pastikan kode chip harus cocok dengan kode yang tertera pada tabung strip.

### b. Analitik

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan darah kapiler. Menurut Sarihati, Kurniawan, dan Suryaningsih (2021) prosedur kerja pengambilan darah kapiler, sebagai berikut:

- a) memilih lokasi penusukan ( lokasi yang baik adalah jari tengah dan jari manis).
- b) melakukan disinfeksi menggunakan alkohol swab 70% pada ujung jari responden, tunggu sampai kering.
- c) Setelah kering, menusuk jari menggunakan lanset yang sudah dipasang pada autoklik.
- d) Tetesan darah pertama dihapus menggunakan kapas kering.
- e) Tetesan darah yang keluar berikutnya digunakan untuk pemeriksaan.

- f) Setelah darah yang dikeluarkan sudah cukup untuk pemeriksaan, tutup bekas tusukan dengan kapas kering, dan responden diminta untuk sedikit menekannya.
  - g) Lancet yang sudah digunakan dibuang ke dalam botol yang telah disediakan.
- c. Pasca analitik

Pada tahap ini peneliti melakukan pembacaan hasil dan pencatatan data dari hasil pemeriksaan kadar asam urat yang sudah dilakukan. Apabila pemeriksaan menunjukkan hasil yaitu 2,6-6,0 mg/dl maka kadar asam urat responden masih dikategorikan normal sedangkan >6,0 mg/dl dikategorikan tinggi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data hasil pemeriksaan kadar asam urat yang diperoleh dari wanita menopause di Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, peneliti akan melakukan pencatatan, kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah serta disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan berupa narasi.

#### **a. Identitas responden**

Data identitas responden diolah dan ditabulasi secara manual kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

#### **b. Aktivitas fisik**

Aktivitas fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang mengeluarkan tenaga. Data yang diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisisioner kemudian akan dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel, dan diberikan penjelasan berupa narasi.

## **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Jika sudah diperoleh hasil penelitian kadar asam urat pada wanita menopause di Banjar Manuk, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, data tersebut digambarkan berdasarkan usia dan aktivitas fisik yang dilakukan. Kategori yang ditetapkan untuk hasil pemeriksaan kadar asam urat pada penelitian adalah rendah, normal, dan tinggi. Kadar asam urat normal apabila 2,6 – 6,0 mg/dl, sedangkan tinggi apabila >6,0 mg/dl. Adapun kategori aktivitas fisik yaitu aktivitas fisik berat, aktivitas fisik sedang, aktivitas fisik ringan (Kemenkes RI, 2018).

### **G. Etika Penelitian**

#### **1. Kode etik penelitian**

Kode etik penelitian merujuk pada aturan tertulis yang disusun secara khusus untuk panduan moral dalam melakukan sebuah penelitian. Etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah.

##### **a. *Anonymity* (tanpa nama)**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, dan hanya menggunakan kode seperti M1, M2, dan seterusnya sebagai pengganti identitas.

##### **b. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sebelum melakukan pengumpulan data, jika responden tidak setuju dan menolak dijadikan sampel penelitian, maka peneliti akan menghormati keputusan tersebut dan tidak akan memaksa responden.



c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dari hasil penelitian baik dari segi informasi ataupun masalah lainnya. Data yang didapatkan akan terjamin kerahasiaannya, karena peneliti hanya melaporkan kelompok data tertentu saja pada hasil penelitian.